

Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa
4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan

Nama : FIFIN  
Nim : 202910010  
Mata Kuliah : Teori Komunikasi  
Dosen Pengampu : Prof. Hj. Isnawijayani. M.Si.,Ph.D

A. Uts Teori Komunikasi

1. Apakah yang disebut dengan teori, dan ada berapa macam teori yang anda kenal, jelaskan!
2. Perhatikan pernyataan ini!

Teori komunikasi adalah :

- Collective wisdom found in the entire body of theories related to communication
- Umbrella term for all careful, systematic and self conscious discussion an analysis of communication phenomena
- Sebuah istilah utk memayungi prinsip2 umum & berorientasi pd pernyataan2 yg di desain utk menjelaskan sebab2 kunci di antara aspek2 yg ada pd perilaku komunikatif

Apakah maknanya? Jelaskan

B. Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa
4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan

1. Teori adalah menjelaskan atau menyajikan pengalaman dan menghadirkan pengalaman sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah. Menjelaskan bagaimana sesuatu itu terjadi kebenarannya membangun teori untuk menjelaskan, meramalkan, dan menguasai fenomena tertentu. Identifikasi pola-pola dari berbagai peristiwa sehingga bisa diketahui apa yang bisa diharapkan menjadi metode ilmiah

Macam- macam teori komunikasi

2. Ada banyak macam teori komunikasi dan menurut para ahli
  - a. yang banyak menyumbangkan ide dan fikirannya di tahun 1948 model komunikasi yang sederhana dan hingga kini masih diterapkan sebagai model komunikasi dasar yakni (who) siapa (says what) berbicara apa (in which channel) dengan media apa (to whom) kepada siapa (with what effect) dan dengan efek apa
  - b. Teori Komunikasi Behaviorisme  
mencakup semua perilaku, termasuk tindakan balasan atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Artinya bahwa selalu ada kaitan antara stimulus dengan respon pada perilaku manusia. Jika suatu stimulus atau rangsangan yang diterima seseorang telah teramati, maka dapat diprediksikan pula respon dari orang tersebut.
  - c. Teori Informatif  
Teori ini dikembangkan oleh *Sannon* dan *Weaver* (1949). Teori informasi merupakan salah satu teori klasik, dimana teori ini menitikberatkan pada komunikasi sebagai suatu transmisi pesan dan bagaimana transmitter menggunakan media dalam berkomunikasi. Dalam hal ini, jika sinyal media yang digunakan baik, maka komunikasi akan berjalan efektif, begitu pula sebaliknya. Apabila sinyal media tidak baik, maka komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar.

### 3. teori komunikasi

- Istilah teori komunikasi dapat merujuk pada teori tunggal, namun teori komunikasi dapat dipakai untuk memberi label pada kearifan kolektif (collective wisdom) yang ditemukan dalam keseluruhan wujud dari teori-teori yang berkaitan dengan komunikasi. McQuail (2000:12) menguraikan wujud nyata dari teori dan penelitian komunikasi dengan merumuskan pertanyaan pertanyaan
- Metode riset yang diterapkan dalam berbagai ilmu sosial termasuk di dalam komunikasi, sebagai salah satu varian dalam penelitian kualitatif dalam payung paradigma interpretatif. Dalam pengertian sederhana, sesungguhnya kita pada waktu-waktu tertentu mempraktekkan fenomenologi dalam hidup keseharian kita, kita mengamati fenomena, kita membuka diri, kita membiarkan fenomena itu tampak pada kita, lalu kita memahaminya. Kita memahami dalam perspektif fenomena itu sendiri bagaimana ia bercerita kepada kita. Kata Brouwer seorang fenomenolog senang melihat gejala (fenomena). Melihat gejala merupakan dasar dan syarat mutlak untuk semua aktivitas ilmiah, ia bukan ilmu, tetapi merupakan cara pandang metode pemikiran a way looking at things. Untuk menyakinkan orang atas suatu fenomena, seorang fenomenolog akan mengajak orang untuk menyaksikan langsung fenomena yang bersangkutan atau menunjukkannya melalui bahasa.

## JAWABAN

1. Teori yang berkaitan dengan komunikasi personal yaitu teori behaviorisme yang perhatiannya pada aspek yang dirasakan secara langsung pada perilaku berbahasa serta hubungan antara stimulus dan respon pada dunia sekelilingnya, semua perilaku termasuk tindak balas (respon) ditimbulkan oleh adanya rangsangan (stimulus) jika rangsangan telah diamati dan diketahui maka gerak balas pun dapat diprediksikan.

Teori analisis transaksional Eric Berne (1964) teori yang digunakan dalam konsultasi pada semua bidang-bidang ilmu perilaku dan telah menjadi salah satu teori komunikasi antarpribadi yang mendasar. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa kajian komunikasi personal atau komunikasi antar pribadi telah melahirkan berbagai teori komunikasi personal yang kita kenal hingga kini, teori-teori yang dikembangkan oleh para ahli dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana orang menyertakan pemaknaan terhadap berbagai kejadian atau peristiwa, alasan-alasan orang melakukan atau bertindak sesuatu proses pengambilan keputusan terhadap pesan yang diterima serta berbagai efek komunikasi personal atau komunikasi antar pribadi terhadap hubungan.

- 2 Teori kognitivisme Menurut **Piaget dalam Mansoer Pateda (1990: 67)**, salah seorang tokoh golongan ini mengatakan bahwa struktur kompleks dari bahasa bukanlah sesuatu yang diberikan oleh alam dan bukan pula sesuatu yang dipelajari lewat lingkungan. Struktur tersebut lahir dan berkembang sebagai akibat interaksi yang terus menerus antara tingkat fungsi kognitif si anak dan

lingkungan lingualnya. Struktur tersebut telah tersedia secara alamiah. Perubahan atau perkembangan bahasa pada anak akan bergantung pada sejauh mana keterlibatan kognitif sang anak secara aktif dengan lingkungannya. Menurut aliran ini kita belajar disebabkan oleh kemampuan kita menafsirkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam lingkungan. Proses belajar bahasa terjadi menurut pola tahapan perkembangan tertentu sesuai umur.

Standpoint Theory menjelaskan bahwa pengalaman individu, pengetahuan dan perilaku komunikasi sebagian besar di bentuk oleh kelompok sosial dimana mereka aktif (Wood, J. T., 1982 dalam West, R., & Turner, L. H., 200) dari sinilah kita dapat menarik kerangka tentang sistematika pengaruh kekuatan pembentuk identitas.

3. Teori agenda setting yang diperkenalkan oleh McCombs dan DI Shaw (1972) yaitu bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting media maka penting juga bagi masyarakat, dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat. Juga teori Sibernetik sistem pengontrol pada yang didasarkan pada komunikasi (penyampaian informasi) antara sistem dan lingkungan dan antar sistem,

**UJIAN TENGAH SEMESTER  
TEORI KOMUNIKASI**



**Oleh :**

**JAWASI ( 202910008 )**

**Kelas : MIK Angkatan 6**

**PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG  
2020**

Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa

### Answer Question

#### **1. Komunikasi Personal**

Komunikasi pribadi atau (personal communication) adalah komunikasi seputar diri seseorang. Baik itu sebagai komunikator atau sebagai komunikan. Dalam tatanan komunikasi ini terdiri dari dua jenis yang terdiri dari, yaitu komunikasi intrapribadi dan komunikasi antar pribadi.

##### **a. Komunikasi Intrapribadi**

Komunikasi Intrapribadi yaitu komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Dia berbicara pada dirinya sendiri. Berdialog dengan dirinya sendiri. Bertanya dengan dirinya sendiri. Komunikasi intrapribadi yaitu pada saat kita berbicara kepada diri kita sendiri, sedang melakukan perenungan, perencanaan, dan penilaian, pada diri kita sendiri yang membentuk landasan-landasan bagi tanggapan, motivasi dan komunikasi kita dengan orang-orang atau fakto-faktor di lingkungan kita (Casmir : 1974. 37). Ronald L. Aapplbaum, et. Al dalam bukunya "Fundamental Concept in Human Comunication" (1973. 37) mendefinisikan komunikasi intrapribadi :

*"Komunikasi yang berlangsung didalam diri kita: ia meliputi kegiatan berbicara kepada diri kita sendiri dan kegiatan-kegiatan mengamati dan memberikan makna (Intellectual Dan Emosional) kepada lingkungan kita".*

##### **b. Komunikasi Antar Pribadi**

Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2004 : 73). Komunikasi antar pribadi didefinisikan oleh Joseph A. Devito dalam bukunya *The Interpersonal Communication Boo* (Devito. 1989 : 4). Sebagai :  
"Proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau di antara

sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa unpan balik seketika”. Pentingnya situasi komunikasi antar pribadi prosenya memungkinkan berlasung secara dialogis. Dialog adalah bentuk komuniikasi antar pribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi yang menjadikan fungsi ganda yaitu masing-masing bergatian menjadi pendengar dan pembicara.

Reardon dalam Liliweri (1997) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai enam ciri, yaitu:

- a. Dilaksanakan atas dorongan berbagai faktor
- b. Mengakibatkan dampak yang disengaja dan yang tidak disengaja
- c. Kerap kali berbalas-balasan
- d. Mengisyaratkan hubungan antarpribadi antara paling sedikit dua orang
- e. Berlangsung dalam suasana bebas, bervariasi dan berpengaruh
- f. Menggunakan pelbagai lambang yang bermakna.

Dapat menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar pribadi dengan pribadi lain yang terjadi antara dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka dalam memberi dan menerima informasi atau pesan, gagasan atau ide-ide yang dilakukan secara timbal balik dan menimbulkan efek.

## **2. Komunikasi Kelompok**

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya (Anwar Arifin, 1984). Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.

Komunikasi kelompok (group communication) termasuk komunikasi tatap muka karena komunikator dan komunikan berada dalam situasi saling berhadapan dan saling

melihat. Komunikasi kelompok adalah komunikasi dengan sejumlah komunikasi. Karena jumlah komunikasi itu menimbulkan konsekuensi, jenis ini diklasifikasikan menjadi komunikasi kelompok kecil dan kelompok komunikasi besar<sup>1</sup>.

a. Komunikasi Kelompok Kecil

Suatu situasi komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok kecil apabila situasi komunikasi seperti itu dapat diubah menjadi komunikasi antarpersona dengan setiap komunikasi.

b. Komunikasi Kelompok Besar

Suatu situasi komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok besar jika antara komunikator dan komunikasi sukar terjadi komunikasi antarpersonal. Kecil kemungkinan untuk terjadi dialog seperti halnya pada komunikasi kelompok kecil

Klasifikasi Komunikasi Kelompok dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1) Kelompok Primer dan Sekunder

Kelompok primer adalah suatu kelompok yang anggotanya berhubungan akrab, personal, dan menyentuh hati dalam asosiasi dan kerja sama. Sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan tidak akrab, tidak personal, dan tidak menyentuh hati. J

2) Kelompok Keanggotaan dan Kelompok Rujukan

Kelompok Keanggotaan yaitu Kelompok yang anggota-anggotanya secara administratif dan fisik menjadi anggota kelompok itu. Kelompok Rujukan Kelompok yang digunakan sebagai alat ukur (standar) untuk menilai diri sendiri atau untuk membentuk sikap.

3) Kelompok Deskriptif dan Kelompok Preskriptif

Berdasarkan tujuan, ukuran dan pola komunikasi, kelompok deskriptif dibedakan menjadi tiga: a) Kelompok Tugas: kelompok tugas bertujuan memecahkan masalah. b) Kelompok Pertemuan: adalah kelompok orang yang menjadikan diri mereka sebagai acara pokok. Melalui diskusi, setiap anggota berusaha belajar lebih tentang dirinya. c) Kelompok penyadar: mempunyai tugas utama menciptakan identitas sosial politik yang baru. Kelompok Preskriptif, mengacu pada langkah-langkah yang harus ditempuh anggota kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1986). hlm.8

### 3. Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Komunikasi massa (*mass communication*) juga bisa disebut sebagai komunikasi media massa (*mass media communication*). Maka dari itu, komunikasi massa jelas berarti sebuah cara berkomunikasi atau penyampaian informasi yang dilakukan melalui media massa (*communicating with media*). Ciri khas dari komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada orang banyak atau masyarakat luas melalui perantara media massa.

Model komunikasi massa Schramm mengemukakan bahwa dalam komunikasi massa, memerlukan tiga unsur penting yaitu sumber (*source*), pesan (*message*), dan sasaran (*destination*). Schramm memunculkan sebuah model dalam komunikasi massa. Model adalah gambaran untuk menjelaskan dan menerapkan sebuah teori, dan model ini bermanfaat untuk merumuskan sebuah teori yang baru. Model komunikasi massa menurut Wilbur Schramm menjelaskan bahwa komunikasi adalah interaksi antara dua orang melalui tafsiran, kode, maupun sebuah interpretasi. Model komunikasi massa Schramm adalah teori yang dapat menjelaskan sebuah komunikasi berdasarkan model yang tersaji dalam bentuk gambar yang menonjolkan hal-hal yang dianggap penting.

#### a. Komunikasi Media Massa Cetak/Pers

- 1) Surat Kabar
- 2) Majalah

#### b. Komunikasi Media Massa elektronik (*electronic mass media communication*)

- 1) Radio
- 2) Televisi
- 3) Film
- 4) Web

**Universitas Bina Darma**

**TEORI KOMUNIKASI  
Magister Ilmu Komunikasi**

**Nama: Marcos Muszynski**

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Komunikasi Personal
  - a. Komunikasi intrapribadi:

Prosesnya dibentuk oleh individu dengan dirinya sendiri melalui mekanisme sadar (pikiran, rencana) atau tidak sadar (mimpi). Di atas segalanya, ini adalah proses mental, yang juga dapat merenungkan bentuk-bentuk lain. Ada banyak cara bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri, seperti dengan melakukan refleksi dengan dirinya sendiri dan membuat gerak tubuh yang membantu untuk memahami intensitas emosi. Komunikasi intrapribadi diproduksi untuk merefleksikan orang lain, dunia dan diri mereka sendiri, menyempurnakan peran sosial mereka dalam interaksi yang mereka bangun dengan orang lain, dalam hubungan, komunitas, dan masyarakat di mana mereka menjadi bagian, tetapi juga untuk mengembangkan gagasan tentang diri mereka sendiri dan untuk mengevaluasi serta memahami pengalaman mereka.

- b. Komunikasi antarpribadi:

Komunikasi antarpribadi terjadi antara dua individu dalam sekelompok kecil individu non-formal atau antara kelompok kecil individu informal. Komunikasi antarpribadi terjalin antara dua orang dan terdiri dari eksternalisasi pikiran, mewakili unit sosial dasar organisasi, yang memungkinkan pengembangan hubungan antarmanusia. Itu muncul ketika mereka bertukar informasi, niat, makna, keinginan, emosi, antara lain, menyarankan, mengirim, menjawab, bertanya, dan sebagainya. Ini terjadi, misalnya, saat menelepon atau mengirim surat atau email. Dan jenis komunikasi ini muncul dari komunikasi interpersonal langsung, yang lebih mengintegrasikan lebih banyak elemen dalam konteks komunikasi, seperti komponen non verbal (gerak tubuh, posisi lengan dan tangan, ruang fisik antar lawan bicara, posisi tubuh, ekspresi wajah, dll.) dan itu relevan dengan verbal (kata-kata itu sendiri).

2. Komunikasi Kelompok
  - a. Kelompok Kecil:

Biasanya dilakukan dalam kelompok formal yang menengah. Bukan kelompok besar seperti organisasi, tetapi kelompok kecil seperti keluarga, kelompok teman atau perkumpulan kecil. Grup dapat dibentuk dengan berbagai cara. Keluarga, misalnya, dibentuk berdasarkan perkawinan sedarah, kekerabatan atau hubungan serupa. Kelompok teman dibentuk oleh

kedekatan. Biasanya, kelompok memelihara hubungan komunikasi interpersonal langsung, yang perilakunya ditentukan oleh kepribadian atau peran yang mereka mainkan.

#### b. Kelompok Besar

Jenis komunikasi ini dikembangkan dalam organisasi, seperti perusahaan, dan luar negeri. Komunikasi juga erat kaitannya dengan beberapa fungsi administratif organisasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan, karena menjalin hubungan pemahaman sehingga orang dapat berinteraksi sebagai kelompok yang terorganisir, dengan cara yang memungkinkan mereka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Organisasi bukanlah sistem yang terisolasi. Anda harus berkomunikasi dengan luar untuk bertahan hidup. Tetapi kelangsungan hidup organisasi juga bergantung pada kemampuannya untuk mendorong orang agar berkomunikasi secara efektif di dalam dirinya sendiri.

### 3. Komunikasi Massa

Komunikasi massa dipahami sebagai penyebaran informasi melalui surat kabar, majalah, buku, radio, televisi, bioskop dan internet, yang membentuk suatu sistem yang disebut 'media'. Komunikasi massa memiliki karakteristik menjangkau penerima dalam jumlah besar pada waktu yang bersamaan, dimulai dari satu pemancar. Masyarakat penerima umumnya bersifat perkotaan dan kompleks serta mengalami proses yang beragam dan dinamis di mana ada kekuatan media yang besar atas penghuninya. Komunikasi juga merupakan suatu informasi yang dibuat untuk kalayak publik atau umum. Sudah tidak sulit lagi pada zaman di era canggihnya teknologi. Informasi sudah dapat di akses untuk kalayak umum. Contohnya, seperti jika merasa kehilangan sepeda motor maka minta bantuan kepada teman-temannya yang berada dimedia sosial facebook, instagram, serta via whatsapp. Sehingga bermaksud untuk mendapatkan respon dari penerima pesan jika menemukan sepeda motor tersebut.

Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa
4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan

**Jawab:**

### **1. Komunikasi Pribadi/personal**

Komunikasi pribadi (personal communication) adalah komunikasi seputar diri seseorang, baik dalam fungsinya sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Tatanan komunikasi ini terdiri dari dua jenis, yaitu komunikasi intrapribadi dan komunikasi antarpribadi.

- Komunikasi Intrapribadi (Intrapersonal communication)

Komunikasi Intrapribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang tersebut berperan baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Dia berdialog dan bertanya jawab dengan dirinya sendiri, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan. Biasanya Komunikasi intrapribadi berlangsung ketika seseorang melakukan kegiatan perenungan, perencanaan dan penilaian kepada diri sendiri.

Mampu berdialog dengan diri sendiri, menunjukkan bahwa berarti kita mampu mengenali diri kita. Dengan begitu kita dapat belajar bagaimana kita bisa mengamati dan memberikan makna (intelektual dan emosional) kepada lingkungan kita.

- Komunikasi Antarpribadi (interpersonal communication)

Komunikasi Antarpribadi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik.

Komunikasi antarpribadi dinilai lebih ampuh dibandingkan dengan komunikasi intrapribadi, sebab kegiatan komunikasi antarpribadi memiliki kemampuan dalam mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikan.

### **2. Komunikasi Kelompok**

Dalam buku Human Communication, A Revision of Approaching Speech/Communication, Michael Burgoon dan Michael Ruffner memberi batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu yang bertujuan memperoleh maksud yang dikehendaki seperti berbagai informasi, dan pemecahan masalah sehingga semua anggota kelompok dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat. Sekelompok

orang yang menjadi komunikan itu bisa sedikit jumlahnya (kelompok kecil), bisa juga yang jumlahnya banyak (kelompok besar).

- **Komunikasi kelompok kecil**

Yang dimaksud kelompok kecil dalam konteks ini adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yang sama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu dengan lainnya, dan memandang mereka bagian dari kelompok tersebut.

- **Komunikasi kelompok besar (komunikasi publik)**

Merupakan komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu per satu. Komunikasi ini ditujukan kepada afeksi komunikan, hanya komunikan yang aktif, sedangkan yang lain cenderung pasif, umpan balik yang komunikator berikan sangat terbatas, hanya sekedar tepuk tangan dan sorakan serempak.

Komunikasi publik biasanya berlangsung lebih sulit dan lebih formal dari pada komunikasi interpersonal atau komunikasi kelompok kecil, karena komunikasi public menuntut persiapan penyampaian pesan yang cermat, keberanian, dan keberanian menghadapi sejumlah besar orang.

### **3. Komunikasi Massa**

Komunikasi Massa ialah komunikasi melalui media massa, seperti surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah banyak dan menggunakan media.

Karakteristik komunikasi massa :

- **Komunikasi massa bersifat umum**

Pesan komunikasi yang disampaikan melalui media massa adalah terbuka untuk semua orang.

- **Komunikan bersifat heterogen**

Komunikan terdiri dari individu-individu yang beraneka ragam dalam jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, agama, dan lain sebagainya.

- **Media massa menimbulkan keserempakan**

Maksudnya adalah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.

- **Hubungan komunikator-komunikan bersifat nonpribadi**

Hal ini disebabkan karena komunikan yang anonym dicapai oleh orang-orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikator. Sifat nonpribadi timbul karena penyabaran teknologi secara massal.

- Komunikasi massa berlangsung satu arah (linier)

Tidak adanya arus balik dari komunikan kepada komunikator. Dengan kata lain seorang komunikator tidak mengetahui tanggapan atau umpan balik dari komunikan, yang dimaksud dengan “tidak mengetahui” dalam konteks ini adalah tidak mengetahui pada saat proses komunikasi berlangsung.

- Komunikator melembaga

Komunikator pada komunikasi massa tidak berdiri sendiri, namun merupakan suatu lembaga atau organisasi.

#### **4. Tugas 1-8 sudah semua dibuat dan dikumpulkan**